

# Berita Manmin

NO. 103 16 APRIL 2017

## GCN Berpartisipasi di Konvensi NRB dan Pameran 2017

Mereka Bertemu dengan Banyak Penyiar dan Pemirsa GCN dan Mengkonfirmasi Dampak Pelayanan Melalui Siaran



GCN berpartisipasi pada Konvensi Media Kristen Internasional NRB 2017 & Pameran yang di gelar di Orlando World Center Marriott – Orlando, Florida Amerika Serikat. Sejak 27 Pebruari hingga 2 Maret.

NRB (Nasional Religious Broadcasters) di bentuk untuk melindungi hak-hak penyiaran kekristenan. Amerika bertindak sebagai pimpinan, ada sekitar 1.400 organisasi yang tergabung di dalamnya dan saling bertukar teknologi dan program. Ditahun 2017, adalah ulang tahun ke-50 Reformasi Protestan, lebih dari 200 grup datang dan berbagi visi dalam pelayanan siaran.

Pada tanggal 27 Pebruari, GCN menghadiri penerimaan Amanat Agung dimana para penyiar Kristen mengadakan fellowship. Mereka memperkenalkan Senior Pastor Dr. Jaerock Lee dan mempublikasikan Kuasa Allah dan Pelayanan Siaran Gereja. Dilanjutkan dengan Sesi pengumuman pembukaan resmi Konvensi NRB.

Pada tanggal 28 Pebruari, stan GCN dikunjungi banyak orang termasuk Presiden New York Channel 17, TBN Rusia, Impact TV (satu-satunya TV Rusia di Amerika Serikat), dan Right Cast (Siaran Internet Streaming). Mereka mendiskusikan cara spesifik untuk bertukar informasi dan dan menjalin kerja sama untuk globalisasi GCN.

Presiden NRB Dr. Jerry Johnson dan Ketua NRB mengunjungi stan GCN

dan menyatakan dukungannya. “Kami membutuhkan Firman Allah sekarang. Ini merupakan sukacita bagi kami memiliki GCN yang menyiarkannya.” Dr. Frank Wright, mantan Presiden, datang meyambut mereka. Dr. Mikhail Morgulis, Presiden Diplomasi Spritual Amerika. Dan Mr. Dan Wooding, Presiden Assist News Service menyampaikan kecintaan mereka kepada Dr. Jaerock Lee dan Jemaat Manmin.

Bayak pemirsa GCN datang yang menyaksikan pengalaman mereka. Hal ini menunjukkan dampak dari pelayanan melalui siaran. Diakonis Soonja Cho yang tinggal di Florida mengatakan sambil menangis, “Jika saya tidak mendengarkan Firman yang sampaikan Dr. Jaerock Lee, saya tidak akan menyadari bahwa hidup saya jauh dari surga. Saya berterimakasih kepada Dr. Jaerock Lee yang mengajari saya kehendak Tuhan yang tertulis dalam Alkitab.” Saudari Cosuelo Noma, pemirsa melalui Enlace (pemimpin siaran di Amerika Latin) mengatakan, “Saya sangat diberkati melalui khotbah Dr. Lee setiap Minggu pagi. Saya berterimakasih atas program yang bagus.” Seorang pekerja di TV Glory Star mengatakan lebih dari 250.000 orang di Amerika yang menonton GCN dan telah bertambah menjadi 25 juta dalam setahun. Dia mengatakan, “Khotbah dan puji-pujian juga programnya sangat baik.”

Pada tanggal 1 Maret, GCN di undang diacara makan malam para pemimpin

Media dan perayaan ke-50 tahun kesatuan Yerusalem dimana mereka bertemu dengan banyak penyiar dan kenalan yang baru dan juga dengan penyiar yang sudah pernah kenal sebelumnya. Di malam hari di sesi Arena Belajar, Direktur GCN Penatua Johnny J. Kim mempromosikan kuasa Allah yang terjadi melalui Dr. Jaerock Lee pada KKR luar negeri dan pelayanan GCN yang membangunkan orang diseluruh bangsa.

Wakil Ketua RNB Andre Bidnyuk dan Pastor Lee Strobel yang kisahnya telah produksi menjadi film ‘Kasus

untuk Kristus’ mengunjungi stan dan membangun fellowship dengan GCN. Pada tanggal 2 Maret, mereka bertemu Presiden Grup Penerbit Belo dan Presiden TV NRB Troy Miller.

Sejak pembukaan tahun 2005, GCN telah membangun kerjasama dengan bayak pimpinan siaran termasuk umum, satelit, dan pemimpin TV Kabel. Dan masing-masing stasiun tersebut menyiarkan program dengan cara yang berbeda berdasarkan khotbah Dr. Jaerock Lee firman yang hidup yang penuh kuasa dan menjangkau lebih dari 170 negara.

### “Khotbah Dr. Jaerock Lee Cukup Jelas Untuk Dimengerti”

Presiden Yuri Cherneski, TV Impact (Rusia), Amerika



Banyak pemirsa GCN Rusia telah mengirimkan cuplikan kesaksian dan umpan balik. Mereka mengagumi pengajaran Dr. Lee. Mereka juga mengatakan melalui pengajaran ini mereka mendapatkan pengertian yang benar mengenai Allah dan Alkitab.

Dr. Jaerock Lee menerima pewahyuan dari Tuhan, kemudian mengkhobahkan tentang hal tersebut. Khotbah-khotbah tersebut merupakan berkat yang besar.

Banyak pemirsa yang kemudian mengetahui tentang Surga dan Neraka dan melalui pengajaran ini mereka mengetahui kebenaran. Pelayanan yang luar biasa profesional, teratur, berprinsip, terstruktur, dan kuat dalam mengorganisir. Saya percaya hubungan kita dengan GCN akan semakin kuat demi kemuliaan Tuhan.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan” (Kisah Para Rasul 4:12).

●●●

Setelah tiba waktunya, Allah Anak datang ke dunia menjadi manusia sebagai Yesus dan menyelesaikan tugasnya menjadi juruselamat.

Lanjutan dari edisi sebelumnya, saya menjelaskan mengapa hanya Yesus Kristus yang memenuhi syarat menjadi Juruselamat manusia menurut hukum penebusan tanah (Imamat 25:23-25).

### 1. Itu karena Yesus datang ke dunia menjadi manusia

Imamat 25:25 ini merupakan peraturan untuk “Hukum Penebusan Tanah” dan dikatakan sebagai berikut: “Apabila saudaramu jatuh miskin, sehingga harus menjual sebagian dari miliknya, maka seorang kaumnya yang berhak menebus, yakni kaumnya yang terdekat harus datang dan menebus yang telah dijual saudaranya itu.” Sama seperti kaum yang terdekat dan menebus kembali, maka tugas dari keturunan Adam adalah menebus kembali hak yang telah diserahkan kepada iblis, akan di ambil kembali oleh “Kaum terdekat” Adam.

Jadi siapa kemudian, “kaum terdekat” Adam? Ini mengacu pada manusia yang sama seperti Adam, memiliki roh, jiwa dan tubuh. Di ingatkan didalam 1 Korintus 15:21-22, “Sebab sama seperti maut datang karena satu orang manusia, demikian juga kebangkitan orang mati datang karena satu orang manusia. Karena sama seperti semua orang mati dalam

persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.” Jadi persyaratan pertama bagi seorang juruselamat untuk menebus manusia dari dosa dia harus manusia.

Yesus anak Allah sang pencipta. Jadi, bagaimana Ia bisa menjadi “kaum terdekat” dari manusia? Filipi 2:6-8 “Dia yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.”

Yohanes 1:14 menyatakan tentang Yesus, “Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita” dan Yohanes 1:1 mengatakan “Firman itu adalah Allah” Ungkapan “Firman itu telah menjadi manusia” Allah membuat tubuh manusia dengan daging dan tulang-tulang dan datang ke dunia.

Yesus lahir dari tubuh manusia untuk menebus manusia dari dosa mereka. Karena Ia menjadi manusia, maka Yesus dapat merasa lelah, marah, haus, gembira, dan sedih. Ketika Ia disalibkan, Ia mencurahkan darah dan merasakan penderitaan yang luar biasa.

Hal ini merupakan bukti yang tak terbantahkan, bahwa Yesus datang ke dunia sebagai manusia sejati. Kita tahu ini dari sejarah manusia yang dibagi menjadi dua jenis waktu yaitu sebelum Yesus lahir (“SM” untuk “Sebelum Masehi”) dan sesudah Yesus lahir (“M” untuk “Masehi” dalam bahasa latin dikatakan tahun Tuhan”).

Dengan kata lain, cara kita menghitung dan mengkilas balik sejarah manusia membuktikan kebenaran bahwa Yesus datang ke dunia ini sebagai manusia. Oleh karena itu, Yesus memenuhi syarat yang pertama sebagai, ‘kaum terdekat Adam’ karena sebagai Anak Allah datang ke dunia menjadi manusia.

### 2. Ini karena Yesus bukan keturunan Adam yang telah berdosa

Ketika Tuhan menciptakan manusia,

Dia membrikan kepada Adam dan Hawa Benih kehidupan-Sperma kepada laki-laki dan Telur kepada wanita kemudian menghasilkan kehidupan baru melalui mereka. Di dalam sperma dan telur terdapat segala informasi seperti kebiasaan ayah, kepribadian, karakter, kemiripan wajah, dan bahkan kebiasaan-kebiasaan. Itu sebabnya anak mirip dengan orang tuanyaseperti kemiripan, bentuk fisik, kebiasaan, perilaku dan wajahnya.

Setelah Adam jatuh kedalam dosa, maka segala dosanya turun kepada keturunannya, dan inilah “Dosa turunan.” Maka, setiap orang jadi berdosa sejak ia lahir karena ada dosa yang turun dari Adam. Roma 5:12 mengatakan, “Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.”

Sebagaimana dosa telah turun kepada semua manusia karena dosa satu orang yaitu Adam, maka seluruh keturunannya turut berdosa. Jika seseorang berdosa, maka ia tidak bisa menebus orang berdosa lainnya.

Seperti contoh, seandainya saudaramu memiliki hutang yang banyak dan dia dimasukkan dalam penjara. Jika kamu juga berhutang banyak dan kamupun akan dimasukkan kedalam penjara, kamu tidak memiliki kemampuan untuk menolong saudaramu untuk membayar hutangnya. Demikian juga, jika seorang Juruselamat yang akan menyelamatkan mereka dari dosanya harus manusia, Dia harus orang yang tidak berdosa. Namun, sejak Adam jatuh kedalam dosa semua keturunannya telah turut berdosa karena dosa turunan, mereka tidak bisa menebus orang lain dari dosanya.

Dengan kata lain, tidak ada seorangpun yang telah lahir yang bisa memenuhi persyaratan yang kedua sebagai Juruselamat. Siapa, kemudian yang memenuhi syarat menjadi Juruselamat, yang Dia harus manusia tetapi tidak berdosa? Semua manusia yang lahir ke dunia, hanya Yesus, yang adalah Anak Allah yang tunggal, manusia tetapi bukan keturunan Adam, atau “Tidak berdosa.”

Dalam ungkapan jasmani, Yesus adalah keturunan Daud dan orang tuanya adalah Yusuf dan Maria. Namun, Matius 1:20 mengingatkan kita bahwa Yesus “Dikandung dari Roh Kudus” dan Matius 1:23 mengatakann nubuatan tentang kelahiran Yesus, “Anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel.”

Yesus tidak dikandung melalui penyatuan sperma Yusuf dan telur Maria, melainkan oleh kuasa Roh Kudus. Ini tidak sulit bagi Allah yang Mahakuasa membuat Maria mengandung dengan kuasa Roh Kudus. Yesus dikandung hanya oleh kuasa Roh Kudus “Dipinjam” tubuh Maria, karena itu Yesus bukan keturunan Adam dan tidak memiliki dosa turunan. Yesus tidak lahir dengan membawa dosa turunan.

Ingat bahwa sekalipun Maria yang menandung hingga melahirkan Yesus, Dia tidaklah dikatakan menjadi “Ibunya.” Dengan teknologi yang sangat canggih sekarang, jika sel telur yang sudah dibuahi dimasukkan ke mesin dan anak lahir setelah 9 bulan, maka anak tersebut tidak akan dikatakan mesin sebagai “Ibunya.”

Hubungan antara Yesus dan Maria bisa kita lihat persamaanya demikian. Dengan alasan inilah, di Alkitab bahasa Inggris Versi King James Yesus tidak memanggil Maria sebagai “Ibu” melainkan “Wanita” (Yohanes 2:4; Yohanes 19:26). Ungkapan “Ibu Yesus” hanya dipakai oleh murid-murid Yesus, dan Maria tidak menjadi objek penyembahan kita. Selalu ingat hal itu bahwa kita hanya menyembah dan berdoa kepada Allah Tritunggal.

Saya akan menjelaskan lebih lanjut pada edisi *Berita Manmin* Berikutnya.

Saudara dan saudari dalam Kristus, sesudah mengetahui dan menyadari bahwa tidak ada seorangpun didunia ini kecuali Yesus Kristus yang memenuhi syarat menjadi Juruselamat manusia, Saya berdoa dalam nama Tuhan agar setiap saudara segera memiliki keyakinan akan keselamatan dengan iman dan menikmati otoritas dan segala berkat sebagai anak-anak Tuhan.

#### Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan “Berita Manmin” hubungi kami lewat email. [js\\_01\\_ev@yahoo.com](mailto:js_01_ev@yahoo.com)

#### Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

#### Berita Manmin

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

<http://www.manmin.org/english>

[www.manminnews.com](http://www.manminnews.com)

Email: [js\\_01\\_ev@yahoo.com](mailto:js_01_ev@yahoo.com)

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Indonesian

# Rahasia Kemenangan dalam Peperangan Rohani

Sebagaimana kedatangan Tuhan yang kedua kali semakin dekat, Setan bahkan semakin jahat dan semakin licik. Sekarang mari kita lihat pengertian rohani perlengkapan senjata Allah pada Efesus 6:14-17.

“Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan” (Efesus 6:14).

Disini, “ikat pinggang” berperan untuk menopang seluruh tubuh. Ketika kita ikat tubuh dengan ikat pinggang, maka ia akan mengikat dengan kuat otot-otot hingga tulang punggung bagian bawah. Kita akan merasa kuat melakukan suatu pekerjaan dengan bantuan ikat pinggang. Oleh karena itu, “berikat pinggang kebenaran” artinya kita harus berdiri teguh dalam Yesus Kristus dalam kebenaran.

Ketika kita berdiri atas Firman, maka kita akan memiliki kekuatan rohani sehingga kita tidak akan goyang oleh berbagai

godaan iblis dan Setan.

Bajuzirah adalah bagian perlengkapan yang menutup tubuh. Tanpa itu, maka seorang prajurit bisa terluka fatal. Allah berfirman kepada kita, untuk berbajuzirahkan keadilan” agar dapat memenangkan peperang. Pengetahuan akan firman Allah tidaklah cukup untuk membuat kita adil. Hanya ketika percaya firman itu dalam hati dan melakukannya baru kita bisa dibenarkan (Roma 10:10). Yaitu, hanya ketika kita membuang dosa dan kejahatan dan memenuhi dengan kebenaran maka kita bisa terlindungi dari Setan dan dengan yakin menghalau kegelapan.

“Kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera” (Efesus 6:15).

Ketika kita memisahkan manusia lama serta segala kejahatannya dan mengenakan manusia baru yang serupa dengan Allah, kaki kita bisa berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera. Ketika melakukannya dan taat pada Firman, kita penuh sukacita, kebahagiaan, ucapan syukur dan damai sejahtera.

Sebaliknya, kita akan mengalami masa sulit dalam kehidupan kekristenan dan merasa

menderita jika kita tidak melakukan Firman Allah sekalipun kita tahu. Ketika kita berdoa sungguh-sungguh, kita bisa kepenuhan Roh Kudus dan mendapat inspirasi. Dan memampukan kita bersukacita senantiasa, tetap berdoa dan mengucap syukur dalam segala hal (1 Tesalonika 5:16-18).

Jika kita dibaharui dengan mengasihi Tuhan dan hidup dalam damai dan sukacita, melalui Injil, banyak orang akan mendengar dan masuk kejalan kehidupan dan terhindar dari kebinasaan.

“Dalam segala keadaan, pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat” (Efesus 6:16).

Seberapapun keberanian seorang prajurit dan bagaimanapun ia mengenakan perlengkapan, jika ia tidak memakai perisai, dalam hidupnya maka akan mudah dikalahkan.

Jika seseorang terkena anak panah, ia akan terluka parah. Namun kita bisa terlindung dan

terhindar dari anak panah dari iblis si jahat dengan perisai iman ketika setan mencoba kita dengan berbagai penderitaan.

Jika kita menyenangkan hati Tuhan dengan iman, maka segala persoalan termasuk sakit-penyakit dan kesulitan akan diselesaikan dan penguasa kegelapan akan di jauhkan.

“Dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu Firman Allah” (Efesus 6:17).

Jika seseorang tidak mengenakan ketopong mental pada saat peperangan rohani, sama artinya dengan membiarkan diri terbunuh. Secara rohani, yang terpenting adalah ketopong keselamatan.

Di dalam Filipi 2:12 dikatakan, “Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir.” Keselamatan tidak diberikan kepada setiap orang yang mengaku beriman pada Kristus. Sampai kita mencapai keselamatan sempurna, kita harus menjaga diri kita tetap dalam kebenaran.

Jika seseorang penuh dengan suka cita dan ucapan syukur karena keselamatan, maka wajahnya akan berseri, dan mulutnya penuh pujian, dan matanya bersinar karena suka cita itu. Telinganya senang mendengarkan Firman Tuhan dan hidupnya penuh kasih untuk kemuliaan Tuhan.

Jika kita mengenakan ketopong keselamatan, sekalipun penderitaan datang, kita dapat mengatasi saat terjadi peperangan rohani dan semakin memuliakan nama Tuhan.

Bajuzirah, Ketopong, dan perisai adalah perlengkapan pertahanan, tetapi pedang adalah senjata utama yang digunakan untuk menyerang musuh. Tanpa hal tersebut, kita tidak bisa menang. Dalam peperangan rohani juga demikian, kita harus memperlengkapi diri dengan pedang Roh untuk mengalahkan setan. Pedang Roh yang dimaksud adalah Firman Allah.

Semakin kita memperlengkapi diri dengan Firman Allah, kekuatan dan otoritas kita semakin besar turun dari atas dan kita bisa mengalahkan penghulu-penghulu dunia kegelapan.

Terakhir, perlengkapi diri dengan Firman Allah adalah seperti persiapan untuk mengenakan senjata lengkap. Doa yang sungguh-sungguh adalah seperti tindakan yang mengenakan perlengkapan lengkap. Kita harus berdoa dan juga memperlengkapi dengan Firman Allah untuk memenangkan banyak jiwa bagi Tutan dengan kuasanya.



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcnetv.org  
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com



## “Keluarga Saya ‘Diciptakan Kembali’ melalui Kuasa Allah”

Diakon Seongtae Park, usia 60, Gereja Manmin Miryang

Sebagai anak ketiga dan putra satu-satunya di keluarga Budha, saya dibesarkan dalam keegoisan. Sejak tahun 1987, setelah saya menikah, saya membuat istri dan anak saya menderita karena selalu marah dan tidak pernah mendengarkan mereka. Istri saya menderita depresi dan masih banyak penyakit lainnya, melayani mertua saya, orang tua saya dan termasuk saya. bahkan kami hampir bercerai.

Pada tahun 1993 perubahan besar terjadi di keluarga kami melalui kaset dari Dr. Jaerock Lee yang berisi khotbah KKR. Ketika ia menerima doa setelah khotbah, dia menerima Roh Kudus dan sembuh dari berbagai macam penyakit. Ketika saya melihat dia pergi ke gereja dengan wajah ceria, sayapun ikut ke gereja. Di Gereja Khotbah Dr. Lee mengajari saya tentang arti kehidupan yang sesungguhnya dan firman itu sangat menyentuh hati saya.

### Orang Tua Saya disembuhkan dari Berbagai Penyakit

Saya menunggu hari Minggu. Pada awalnya orang tua saya menganiaya kami karena pilihan kami jadi Kristen, kemudian mereka tersentuh karena melihat istri saya melayani mereka dengan sepenuh hati. Beberapa tahun kemudian, mereka juga mendaftar sebagai anggota gereja. Ayah saya sembuh dari radang sendi di lututnya melalui doa Dr. Lee, dan ibu saya yang sudah bongkok karena masalah di tulang karena jatuh, sekarang lurus karena kuasa doa.

Pada musim panas tahun 2007, ada banyak serangga perusak. Saya tidak tahan, dan memutuskan harus pake pestisida supaya bisa panen, namun tiba-tiba sekumpulan besar capung datang ke ladang saya. Tuhan mengirim mereka hanya pada ladang padi saya sehingga saya tidak perlu menyemprotkan pestisida dan bahkan saya bisa panen melimpah. Sejak saat itu, saya tidak pernah lagi pakai pestisida selama sepuluh tahun. Saya sangat bersyukur.

Setelah mendaftar digereja, saya dipercayakan banyak Tugas dan saya mencoba untuk setia. Sangat memalukan, karena saya masih marah-marah terhadap keluarga saat sesuatu tidak seperti yang saya inginkan. Kedua anak saya menjauh dari saya. sekalipun Tuhan menginginkan saya kudus, saya mengabaikan. Saya mulai menyerahkan diri pada Tuhan. Saya berdoa di doa Daniel dan juga menaikkan doa khusus setelah ibadah.

Saya bertobat karena saya sangat egois dan mencoba menanggalkan kesombongan dan memperdulikan orang lain. Ketika saya lakukan itu, darah tinggi yang biasanya menyusahkan saya lambat laun hilang. Saya mendengarkan anak saya dan membantu istri saya saat dirumah. Saya kadang heran dengan diri saya. Kemudian, keluarga saya merasakan kehangatan dan saya juga dipuji orang lain.

Pada tanggal 16 Januari 2017, istri saya mengalami batuk berkepanjangan dan disertai demam tinggi.

Ronsen dan CT scan menunjukkan bahwa ia mengalami kanker paru-paru stadium akhir. Dokter menyarankan agar konsultasi kedokter rumah sakit besar sebab dia memiliki benjolan sebesar 5 cm seperti tumor. Pada tanggal 18 Januari, dia didiagnosa mengidap kanker paru-paru stadium akhir, di Rumah Sakit Universitas Busan. Dokter menyarankan biopsi. Dia hadir di doa Daniel lewat smart phone dan berdoa serta bertobat sungguh-sungguh dari segala dosa dan kesalahan. Dia menerima doa Dr. Lee yang telah di rekam melalui Sistem Penjawab Otomatis.

Pada tanggal 25 Januari, hasil biopsi menunjukkan

dia hanya mengalami peradangan. Pada tanggal 2 Pebruari, hasil tes kedua kali juga menunjukkan gejala peradangan bukan tumor. Pada tanggal 2 Maret, hasil tes menunjukkan hal yang sama. Kami bersyukur karena kasih gembala yang telah mendoakan kami.

Ketika saya melihat dia bergantung pada Tuhan tanpa ada kekuatiran, keluarga kami semakin bersyukur karena kami adalah jemaat gereja dimana kuasa Tuhan dinyatakan. Saya mengucapkan syukur dan memuliakan Tuhan yang menciptakan kembali keluarga kami menjadi keluarga bahagia.

## “Saya Disembuhkan dari Radang Sendi dan Pendengaranku Dipulihkan”



Saudari Claudia Berniac, usia 55, Francis

Saya menderita radang sendi dan mengharuskan makan obat sejak umur 10 tahun. Di awal tigapuluh, saya di rawat karena sakit di kedua telinga karena penyempitan pembuluh darah, namun yang terjadi telinga kiri saya bermasalah. Saya juga mengalami gangguan lambung setelah melahirkan anak saya pada tahun 1999. Saya menderita sakit penyakit.

Yang membuat semakin buruk, anak pertama saya kecanduan alkohol. Saya merasa stress dan bertengkar dengan dia setiap hari. Saat dalam penderitaan karena tekanan hidup, saya bertemu dengan teman saya Janet pada tahun 2014. Dia berkata bahwa persoalan hidupnya sudah beres dan juga ia sembuh dari penyakitnya dan kini menyadari kasih Tuhan melalui Gereja Manmin dan khotbah dari Senior Pastor Dr. Jaerock Lee dan melakukan Firman.

Dia memberikan saya buku seperti *Pesan Salib, Surga, Neraka, dan Allah Penyembuh*. Saya sangat diberkati. Saya dibaptis dua puluh

tahun lalu dan menjadi Kristen, namun tidak pernah saya mendengar khotbah yang seperti itu.

Saya mengikuti ibadah dan doa malam melalui GCN. Pada bulan Mei tahun 2015, saya mendaftar menjadi jemaat Gereja Manmin.

Pada bulan Juni 2016, Rev. Heesun Lee, selaku Pastor Pembina datang ke Francis dan mengadakan KKR doa sapatangan (Kisah Para Rasul 19:11-12). Setelah saya di doakan dengan sapatangan yang telah didoakan Dr. Jaerock Lee, saya sembuh dari penyakit dibagian perut yang telah 17 tahun lamanya dan juga sembuh dari radang sendi selama 44 tahun.

Pada bulan Agustus, saya mengunjungi Korea Selatan agar anak saya yang sedang di Rumah Sakit akibat kecanduan alkohol didoakan. Setelah saya menerima doa dengan iman pada hari pertama di Retreat musim panas Manmin tahun 2016, anak saya membaik dan menjadi tenang. Dan juga telinga kiri saya sembuh. Saya bisa mendengar dengan baik. Haleluya!